

KRITERIA-KRITERIA PENGOLAHAN RUANG-RUANG ARSITEKTUR DI TAMAN AKUARIUM AIR TAWAR (TAAT), TAMAN MINI INDONESIA INDAH (TMII), JAKARTA TIMUR

Feri Nurulhuda Ismail, Meydian Sartika Dewi, ST., M.A

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Ruang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik secara psikologi emosional (persepsi) maupun dimensional. Ruang merupakan suatu wadah yang tidak nyata akan tetapi dapat dirasakan oleh manusia melalui perasaan persepsi masing-masing individu dengan penggunaan indera penglihatan, penciuman, dan penafsirannya. Ruang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena manusia berada dalam ruang, bergerak serta menghayati, berpikir dan juga mencipta ruang untuk menyatakan bentuk dunianya. Taman Akuarium Air Tawar (TAAT) merupakan sarana rekreasi yang dapat mewujudkan rasa kepedulian dan rasa cinta terhadap satwa, khususnya satwa dari biota perairan air tawar. Selain sebagai sarana rekreasi, Taman Akuarium Air Tawar (TAAT) juga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, penelitian, atau konservasi alam. Sebagai sarana rekreasi satwa dari biota perairan Sebagai sarana rekreasi satwa dari biota perairan air tawar, Taman Akuarium Air Tawar (TAAT) tentunya mempunyai fasilitas-fasilitas yang berguna sebagai tempat memperagakan berbagai jenis atau biota air tawar. Dalam hal ini, penggunaan akuarium dinding dan akuarium goeografik yang digunakan sebagai sarana peraga. Sebagai sarana peraga, sudah tentu mempunyai ruang sebagai pelingkupnya. Sebuah pengolahan ruang yang baik, seperti bagaimana ruang-ruang itu terbentuk, bagaimana organisasi ruangnya, serta bagaimana hubungan ruang yang terdapat pada Taman Akuarium Air Tawar (TAAT). Sehingga dapat menimbulkan adanya jalur-jalur sirkulasi yang baik pula. Kedua hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk membahas berdasarkan kriteriakriteria pengolahan ruang-ruang Arsitektur.